BAB III

TINJAUAN CLOTHING BLACK BALL

3.1. Profil perusahaan

Black ball wardrobe & distro, beralamat di jalan Pasaraya panorama Lembang, nomor C 16 Bandung. Distro ini berdiri pada tanggal 4 Juni 2002, pada waktu itu Black ball selain distro juga menjual asesoris. Joekirey dan Fery sebagai pendiri distro ini mempunyai maksud untuk memasyarakatkan produk distro di area kabupaten tepatnya di Lembang.

Vision

Menjadi institusi yang leading di bidangnya, terpercaya, berkelanjutan, menampilkan yang terbaik, dan memberikan 'kehidupan' bagi sebanyak-banyaknya orang.

Mission

- Memberi kontribusi bagi proses kultural generasi muda
- Berperan serta dalam menggerakkan roda perekonomian nasional
- Memajukan perkembangan dunia clothing sebagai ciri khas fashion di kota Bandung.

Segment

Semua produk dan jasa Black ball ditujukan untuk:

- Seluruh anak muda perempuan maupun laki-laki
- Berusia 15 s.d. 25 tahun
- Berwawasan luas dan terbuka

- Daya beli memadai, memiliki budget untuk memenuhi kebutuhan tersier.
- Memiliki akses informasi dan teknologi yang cukup.
- Pendidikan SMU sampai Perguruan Tinggi
- Mendengarkan musik, Indonesia dan Barat
- Tidak fanatik maupun ekstrem terhadap faham/sistem/nilai tertentu
- Berfalsafah: "smart 'n cool"
- Punya rasa humor, ironi, dan satir
- Tidak mengurung diri dari globalisme

Division

Sesuai dengan konsep Black ball sebagai ruang fashion, maka Black ball memiliki intensivikasi usaha sebagai berikut :

Distro

Fenomena fashion dan lifestyle yang melaju dinamis menuntut awareness dan kejelian dalam menerjemahkannya ke dalam berbagai koleksi yang terpajang di display. Sebagai kreator, Black ball menciptakan sekaligus memproduksi koleksi berupa fashion item dan merchandise yang lebih mengedepankan orisinalitas dan ciri khas Black ball dan tidak melulu terseret mainstream. Black ball memproduksi t-hirt, jaket, celana, topi.

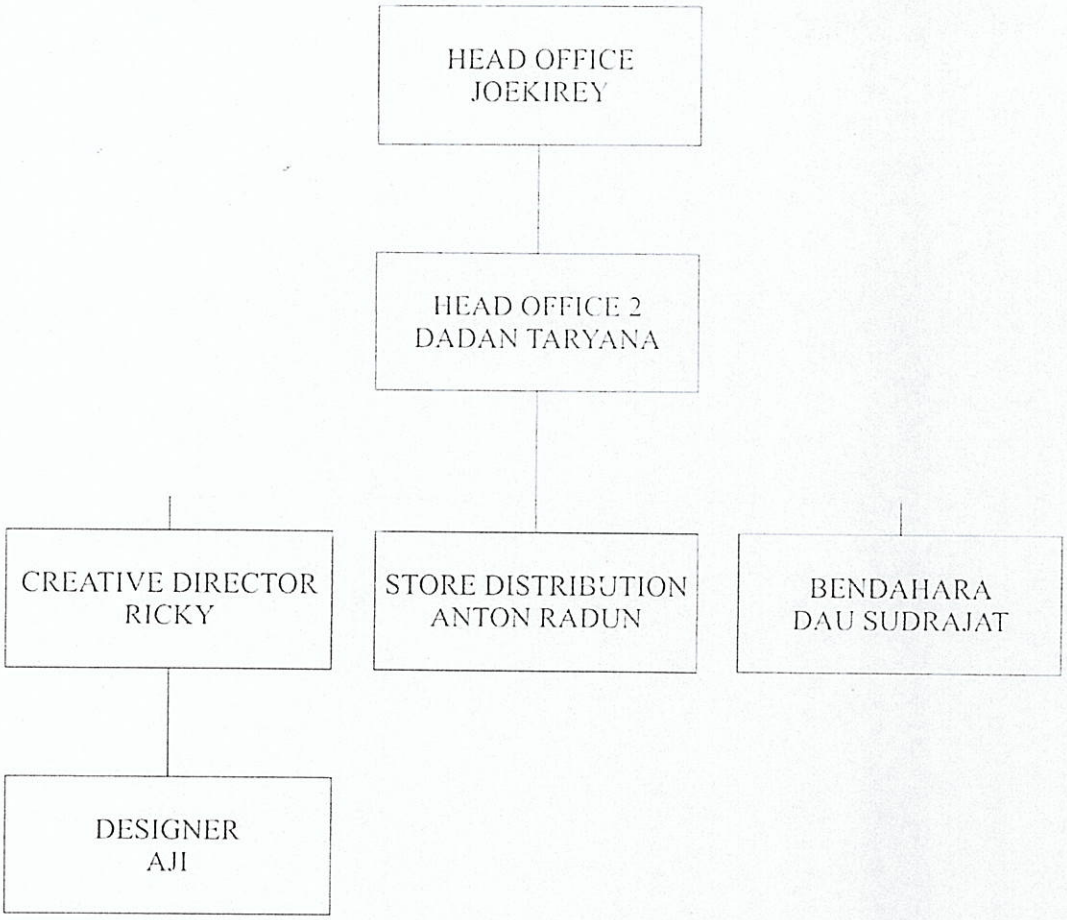
3.2 Sejarah singkat perusahaan

Black ball berawal dari nama bola billiard nomor 8, dimana pada awal berdirinya distro ini didikung dengan aliran musik yang mereka pegang, yaitu black metal. Distro ini berdiri pada tanggal 4 Juni 2002, pada waktu itu Black ball selain distro juga menjual asesoris. Joekirey dan Fery sebagai pendiri distro ini mempunyai maksud untuk

memasyarakatkan produk distro di area kabupaten tepatnya di Lembang. Keinginan mereka akhirnya tercapai hingga sampai kini distro yang mereka dirikan berkembang secara perlahan-lahan. Setelah setahun berdiri Black ball distro menjadi sponsor acara festival musik Total madness bekerja sama dengan Djarum coklat, Dimana pada festival ini menampilkan berbagai musik beraliran "Black". Sejak itulah nama Black ball menjadi terkenal dikalangan pemusik-pemusik beraliran Black tersebut. Pada bulan Desember 2003 Black ball mengalami penurunan, dikarenakan mereka terlalu banyak mengandalkan produk dan asesoris yang kaitannya erat dengan aliran musik black tersebut.

Setelah mengalami kejadian tersebut, Feri sebagai pendiri mengundurkan diri dari perusahaan yang mereka dirikan, sampai saat ini Joekirey yang mengambil alih posisi sebagai pemilik perusahaan tersebut. Setelah perusahaan ini ditangani oleh Joekirey mengalami proses perubahan dari karakter distro tersebut, yang mana distro ini mengutamakan produk yang bersifat stylist sebagaimana layaknya perkembangan clothing yang sedang memuncak di kota Bandung.

3.3 Struktur Organisasi



GBR. 2.1 STRUKTUR ORGANIGRAM

a). Tugas Head Office

Bertanggung jawab penuh terhadap maju dan mundurnya perkembangan usah distro dan sekaligus pemilik dari Black ball wardrobe & distro

b). Tugas Head Office 2

Head office yang di pegang oleh dadan taryana, ini memiliki wewenang kusus dalam perusahaan yaitu sebagai peminpin, dan dapat memberikan tindakan – tindakan yang menurutnya baik untuk perusahaan.

c). Tugas Creative Director

Menterjemahkan keingin para konsumen dalam membuat konsep desain seperti baju dan asesories yang di ingginkan, dan di bantu oleh seorang designer.

d). Tugas Store Disribusi

Bertanggung jawab terhadap pendistribusian item-item yang ada pada store, seperti t-shirt, asesories dan yang lainya baik kepada pelanggan serta penerimaan penitpan item-item store dari pihak luar dan bertanggung jawab pada segala bentuk hubungan perusahaan dengan konsumen.

e). Tugas Bendahara

Tugas bendahara adalah memenej semua pengeluaran dan pemasukan yang di hasilkan dari penjualan produk di distro tersebut.

f). Tugas Designer

Membantu Creative Director dalam membuat design yang telah disetujui sebelumnya, biasanya hanya meneruskan konsep yang telah ada.

3.4 Jenis Barang yang Diproduksi

Black ball wardrobe & distro adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pemasaran fasion yang didalmnya memproduksi dan menjual produk dari luar distro dan produksi personal yang meliputi berbagai macam jenis pakaian, asesoris, kaset, jaket, celana panjang/pendek, boxer, topi, tas, kupluk, dan lain sebagainya.

Black ball wardrobe & distro mengkhususkan dan lebih memfokuskan barang produksinya serta memperbanyak produksi dari dalam

(personal production) yang meliputi fashionnya saja terkecuali asesiris kaset dan topi Black ball wardrobe & distro mengambil barang dari luar produksi.

Dalam proses administrasi yang dikelola oleh Black ball wardrobe & distro mengambil 10% dari harga barang yang dijual luar. Dengan perhitungan diatas secar bertahap Black ball wardrobe & distro mendapat keuntunganyang cukup dan diolah kembali untuk memproduksi barang-barang yang belum terdapat didalam distro tersebut.

Jadi pada dasarnya Black ball wardrobe & distro tidak hanya memproduksi barang dan menjual dari dalam, melainkan menjual pula barang yang diproduksi dari luar.